

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Manado



Oleh:

MUH. IBNU IQBAL

NIM : 16.4.1.046

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muh. Ibnu Iqbal

NIM : 16.4.1.046

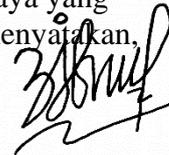
Program : Sarjana (S-1)

Institusi : IAIN Manado

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 28 April
2020

Saya yang
menyatakan,



Muh. Ibnu Iqbal
NIM: 16.4.1.046

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**” yang disusun oleh Muh Ibnu Iqbal, NIM :16.4.1.046, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syari’ah IAIN Manado , telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Senin, 18 Mei 2020 dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Syari’ah, dengan beberapa perbaikan.

Manado, Juni 2020

DEWAN PENGUJI:

| | | | |
|---------------|---|---------------------------------|---------|
| Ketua | : | Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum | (.....) |
| Sekretaris | : | Rahmawaty, M.SI | (.....) |
| Munaqisy I | : | Dr. Radlyah Hasan Jan, SE.,M.Si | (.....) |
| Munaqisy II | : | Ridwan Tabe, M.Si | (.....) |
| Pembimbing I | : | Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum | (.....) |
| Pembimbing II | : | Rahmawaty, M.SI | (.....) |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum

NIP. 197803242006042003

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas kelimpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini dengan judul **‘Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado’**.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW. Serta keluarga, sahabat sampai kepada para pengikutnya yang senantiasa tetap istiqomah sampai akhir zaman.

Penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua Ibu Suryani Tutupo dan Ayah Sarpin Ligoy yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik dengan sepenuh hati, terimakasih juga kepada Saudara-saudara (Syaiful Amri, Friska Ayu dan Mustika Putri Mokodompit) yang selalu berbagi ilmu dan pengalaman. Alhamdulillah sampai terselesaikannya skripsi ini selalu mendapat dukungan dan do’a dari kedua orang tua dan saudara. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada:

1. Delmus Puneri Salim, MA, M.Res Ph. D. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
2. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI selaku Wakil Rektor I Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
3. Dr. Radlyah Hasan Jan, M.Si selaku Wakil Rektor II Insitut Agama Islam Negeri Manado sekaligus menjadi Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan semangat, arahan, dan selalu memberi motivasi untuk terus berprestasi selama perkuliahan, serta selalu ikhlas dan sabar hingga tahap penulisan skripsi ini selesai.
4. Dr. Musdalifah Dachrud, M.PS.I selaku Wakil Rektor III Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
5. Dr. Rosdalina, S.Ag., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

6. Dr. Andi Mukkaramah Nagauleng M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
7. Ridwan Jamal S.Ag., M.HI selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
8. Dr. Munir Tubagus, M.Cs selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
9. Sjamsuddin A.K. Antuli, S.Ag., M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa dengan sabar memberi masukan dan arahan sejak semester awal hingga saat ini.
10. Dr. Rosdalina Bukido M.Hum selaku Dosen Pembimbing I dan Rahmawaty, SHI., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang selama ini telah meluangkan waktu dan memberikan arahan-arahan yang sangat membantu, serta dengan ikhlas dan sabar dalam membimbing penyelesaian penyusunan skripsi ini.
11. Serta Kabag, Staff dan juga seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang selama ini dengan segala jerih payahnya telah memberikan jasa, pelayanan dan ilmu bagi penulis selama masa perkuliahan.
12. Tim Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
13. Ibu Fitria Ayu Lestari Niu, Ibu Youlanda Hasan dan Bapak Azhar Muslihin yang telah mendukung, membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
14. Bank Indonesia KPw Sulawesi Utara dan Komunitas Penerima Beasiswa Generasi Baru Indonesia (GenBI) Provinsi Sulawesi Utara yang telah memberikan dukungan kepada penulis melalui Beasiswa yang diberikan selama 2 tahun berturut-turut sekaligus menjadi wadah yang tepat dalam mengembangkan kemampuan diri serta minat dan bakat.
15. Seluruh teman-teman sepejuangan Ekonomi Syariah angkatan 2016.

16. Teruntuk semua pihak yang banyak membantu dan tak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT, memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Semoga hasil karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Yaa Rabbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Manado, 28 April 2020



Muh Ibnu Iqbal
NIM 16.4.1.046

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | i |
| SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| SURAT SIAP MENGIKUTI UJIAN..... | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| ABSTRAK | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| E. Definisi Operasional..... | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Kajian Teoretis | 9 |
| B. Penelitian Terdahulu | 20 |
| C. Hipotesis..... | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian | 24 |
| B. Rancangan Penelitian | 24 |
| C. Populasi dan Sampel | 25 |
| D. Data dan Instrumen | 26 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 28 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 28 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 33 |
| B. Hasil Penelitian | 39 |
| C. Pembahasan..... | 52 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 62 |
| B. Saran | 62 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu | 20 |
| Tabel 3.1 | Skor Skala Likert | 27 |
| Tabel 4.1 | Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 40 |
| Tabel 4.2 | Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Program Studi | 41 |
| Tabel 4.3 | Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Angkatan..... | 41 |
| Tabel 4.4 | Data Variabel X (Literasi Keuangan) | 41 |
| Tabel 4.5 | Data Variabel Y (Perilaku Konsumtif) | 42 |
| Tabel 4.6 | Uji Tes Validitas Variabel X (Literasi Keuangan)..... | 43 |
| Tabel 4.7 | Uji Tes Validitas Variabel Y (Perilaku Konsumtif)..... | 44 |
| Tabel 4.8 | Uji Reabilitas Variabel X (Literasi Keuangan)..... | 44 |
| Tabel 4.9 | Uji Reabilitas Variabel Y (Perilaku Konsumtif)..... | 45 |
| Tabel 4.10 | Uji Normalitas Klamogorov Smirnov..... | 46 |
| Tabel 4.11 | Uji Linearitas..... | 47 |
| Tabel 4.12 | Uji Regresi Linearitas Sederhana..... | 48 |
| Tabel 4.13 | Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 48 |
| Tabel 4.14 | Uji T | 50 |

ABSTRAK

Nama : Muh Ibnu Iqbal
NIM : 16.4.1.046
Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado**

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan (X) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Y) di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner dengan skala pengukuran menggunakan skala *likert* dengan populasi responden yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Sedangkan data sekunder terdiri dari data mahasiswa, jurnal penelitian dan buku-buku yang relevan. Analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji hipotesis, uji korelasi dan uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh adanya faktor lain yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa dibandingkan dengan literasi keuangan.

Kata Kunci: *Literasi, keuangan, Perilaku, konsumtif*

TRANSLATE ABSTRAK DARI UPB

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan literasi keuangan dapat diartikan sebagai sebuah pemahaman yang komprehensif serta mendalam tentang Pendidikan Literasi Keuangan pengelolaan keuangan pribadi ataupun keluarga yang membuat seseorang mempunyai kuasa, pemahaman dan keyakinan penuh terhadap keputusan keuangan yang diambil. Literasi keuangan sebagai kemampuan membaca, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang memengaruhi kesejahteraan materi. Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk memilah kebutuhan keuangan, membahas tentang permasalahan keuangan, merencanakan masa depan, dan menanggapi dengan bijak untuk peristiwa kehidupan yang memengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa dalam perekonomian secara umum.

Pelaksanaan edukasi dalam meningkatkan pemahaman tentang keuangan di masyarakat sangat diperlukan. Dengan semakin pesatnya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, lembaga keuangan mempunyai peran yang penting dalam kehidupan di masyarakat luas. Dengan adanya berbagai lembaga keuangan yang bervariasi menjadikan tiap lembaga berupaya untuk menyalurkan berbagai produk dan jasa keuangan kepada masyarakat secara menyeluruh. Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus

memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan jumlah penduduk yang cukup banyak, Indonesia harus mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan global di era MEA. Salah satu cara dalam menyikapi keuangan adalah bagaimana individu mengontrol pengeluaran keuangan pribadinya. Ketika pengeluaran terus menerus dan tidak terbatas jumlahnya yang mengakibatkan individu sulit atau tidak mampu mengendalikan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa individu memiliki tingkat literasi keuangan yang buruk¹.

Misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, sehingga rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya. Perlunya pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan, maka program strategi nasional literasi keuangan mencanangkan tiga pilar utama. Pertama, mengedepankan program edukasi dan kampanye nasional literasi

¹ Yushita, A.N., 2017. Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1). <https://journal.uny.ac.id> (diakses 04 Januari 2020)

keuangan. Kedua, berbentuk penguatan infrastruktur literasi keuangan. Ketiga, berbicara tentang pengembangan produk dan layanan jasa keuangan yang terjangkau. Penerapan ketiga pilar tersebut diharapkan dapat mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan².

Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan, sehingga mutlak diperlukan setiap orang dapat secara optimal menggunakan instrumen instrumen serta produk-produk keuangan yang tepat. Kurangnya pengetahuan mengenai literasi keuangan menjadi masalah serius dan menjadi tantangan besar bagi masyarakat di Indonesia. Edukasi keuangan adalah proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola dan gaya hidup yang dijalani³.

Remaja mengalami proses pembentukan pada perilakunya yang dimana saat ini sedang dalam proses mencari jati diri dan berusaha untuk mencapai pola diri yang ideal. Dalam proses ini biasanya akan terlibat dalam pertemanan sebaya sebagai kelompok sosial dalam melakukan pencarian identitasnya.

² <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx> (diakses 9 Januari 2020)

³ Yushita, A.N., 2017. Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1). <https://journal.uny.ac.id/> (diakses 04 Januari 2020)

Definisi remaja untuk masyarakat Indonesia dapat menggunakan batasan usia 11-24 tahun. Mahasiswa merupakan bagian dari remaja, apabila disesuaikan dengan umur remaja masyarakat Indonesia⁴. Mahasiswa sama halnya dengan masyarakat pada umumnya yang memiliki pemenuhan akan kebutuhannya sendiri.

Sebagai mahasiswa terdapat banyak kebutuhan yang harus dipenuhi yang terdiri dari alat tulis menulis, buku paket kuliah, tempat tinggal, biaya transportasi dari rumah ke kampus dan sebaliknya serta alat penunjang lainnya yang menjadi keperluan pada saat perkuliahan, untuk memenuhi kebutuhan tersebut tentunya akan ada pengeluaran yang dilakukan.

Dalam hal ini pentingnya memahami literasi keuangan juga perlu diketahui oleh Mahasiswa. Bagi sebagian besar Mahasiswa, masa kuliah merupakan saat pertama kali mereka dalam mengelola keuangannya sendiri tanpa adanya pengawasan dari orang tua. Mahasiswa akan menghadapi berbagai permasalahan yang baru, lingkungan yang baru tanpa adanya pengawasan secara langsung dari orang tua. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk dapat secara mandiri dan bertanggung jawab dalam segala hal salah satunya mengenai masalah keuangan. Mahasiswa harus bisa secara

⁴ Wahidah, N., 2014. Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip UNTAN. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2). <http://jurnal.untan.ac.id/> (diakses pada 05 Januari 2020)

mandiri mengatur keuangannya dengan baik dan juga harus bisa bertanggung jawab atas keputusan yang telah mereka perbuat.

Masalah keuangan yang sering timbul pada mahasiswa adalah mereka belum memiliki pendapatan, sebagian dari mahasiswa masih bergantung kepada orang tua. Selain itu, sikap boros dari mahasiswa merupakan masalah yang sering dihadapi. Pada umumnya setiap orang khususnya mahasiswa akan melakukan kegiatan konsumsi dan suka terhadap hal yang mengarah kepada konsumtif, seperti suka berbelanja.

Begitupun dengan kondisi yang terjadi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado, lebih terkhusus kepada mahasiswa yang tergabung dalam komunitas penerima Beasiswa Bank Indonesia dalam 3 tahun terakhir (Angkatan 2015, 2016, 2017). Pengetahuan literasi yang belum mencukupi menyebabkan mereka tak jarang melakukan perilaku konsumtif. Seperti kecenderungan terhadap sesuatu yang mewah dan suka menghambur-hamburkan uang dimana hal ini ditandai dengan ketertarikannya pada simbol-simbol yang dapat membedakan status sosial berupa telepon genggam dengan merek ternama, baju yang digunakan sehari-hari, mengkonsumsi makanan dan minuman di gerai ternama.

Aspek boros serta tidak mampu mengenali perbedaan antara keinginan dan kebutuhan yang sering terjadi saat mahasiswa berkonsumsi merupakan indikasi perilaku konsumtif. Pada awalnya mahasiswa sudah merencanakan untuk mengonsumsi barang-barang tertentu, namun pada saat tiba di pusat

perbelanjaan atau mall, maka terdapat motivasi lain yang memengaruhi mereka dalam memilih barang atau jasa yang akan dikonsumsi. Hal tersebut yang membuat mahasiswa berperilaku konsumtif, melakukan konsumsi tiada batas karena mementingkan keinginannya daripada kebutuhannya.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat topik dengan judul: **“Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat di susun dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya adalah “Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan bahan acuan bagi siapapun yang ingin mengangkat penelitian serupa dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat membuka wawasan dalam konsentrasi ilmu ekonomi yang fokus terhadap pengembangan pengetahuan terhadap literasi keuangan yang dapat membantu mengelola keuangan yang nantinya berpengaruh bagi kehidupan.
- b. Bagi mahasiswa dan masyarakat diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan yang benar untuk mencapai kesejahteraan serta bisa menjadi alat pembelajaran bagi mahasiswa yang memiliki jenis penelitian yang sama.
- c. Bagi Lembaga/instansi penelitian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak Institusi dalam pengembangan kualitas pendidikan dan pembelajaran yang efektif dan efisien sangat berperan penting dalam pembentukan literasi finansial bagi mahasiswa.

E. Definisi Operasional

1. Variabel X (Literasi Keuangan)

Literasi Keuangan adalah sikap dari individu yang mampu mengelola keuangan dengan baik untuk mencapai kesejahteraan dimasa yang akan datang. Adapun literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas

pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan⁵.

2. Variabel Y (Perilaku Konsumtif)

Perilaku konsumtif adalah tindakan individu sebagai konsumen untuk membeli, menggunakan atau mengkonsumsi suatu barang atau jasa secara berlebihan dan pada akhirnya adanya pemborosan karena mengutamakan keinginan dan kesenangan tanpa memerhatikan manfaat dari barang tersebut.

Perilaku seseorang yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, kecenderungan sekeda, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda mewah dan berlebihan dan pengguna segala hal yang dianggap paling mahal dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata. Berkonsumsi dalam hal ini tidak lagi dilakukan karena produk tersebut memang dibutuhkan, namun mengkonsumsi dilakukan karena alasan-alasan lain seperti sekadar mengikuti arus mode, hanya ingin mencoba produk baru, ingin memperoleh pengakuan social dan sebagainya karena mereka cenderung menjadi *trend center* dalam kegiatan mengkonsumsi⁶.

⁵ <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx> (diakses 09 Januari 2020)

⁶Kanserina, D., Haris, I.A. and Nuridja, I.M., 2015. Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/> (diakses 05 Januari 2020)

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Kajian Teoretis

1. Literasi Keuangan

Definisi literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan⁷. Sementara itu, OECD menggunakan dua istilah, yaitu literasi keuangan dan edukasi keuangan. OECD (*Organisation de coopération et de développement économiques // Organisation Economic Co-operation and Development*) mendefinisikan literasi keuangan *sebagai a combination of awareness, knowledge, skills, attitude and behaviours necessary to make sound financial decisions and ultimately achieve individual financial wellbeing*. Sebuah kombinasi antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu⁸.

Literasi finansial berkaitan dengan kompetensi seseorang untuk mengelola keuangan. definisi literasi finansial : *Personal financial literacy is the ability to*

⁷ <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx> (diakses 09 Januari 2020)

⁸Kusumaningtuti S. Soetiono, Cecep Setiawan, *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*, (Ed. 1, Cet.1; Depok: Rajawali Pers, 2018) h. 7

read, analyze, manage and communicate about the personal financial condition that affect material well-being. It includes the ability to discern financial choices, discuss money and financial issues without (or despite) discomfort, plan for the future and respond competently to life events that affect everyday financial decisions, including events in the general economy. ⁹. Artinya yakni literasi keuangan pribadi adalah kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang memengaruhi kesejahteraan materi¹⁰.

Ini mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan uang dan masalah keuangan tanpa (atau meskipun) ketidaknyamanan, merencanakan masa depan dan merespons dengan kompeten peristiwa kehidupan yang memengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa dalam ekonomi umum

Literasi finansial terjadi ketika individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pengetahuan finansial merupakan dimensi yang

⁹Widyawati, I., 2012. Faktor-faktor yang memengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1(1), pp.89-99. <http://e-journal.unipma.ac.id/> (diakses 05 Januari 2020)

¹⁰ Warsono, W., 2011. PRINSIP-PRINSIP DAN PRAKTIK KEUANGAN PRIBADI. *Jurnal Salam*, 13(2). <http://ejournal.umm.ac.id/> (diakses 08 Maret 2020)

tidak terpisahkan dari literasi finansial, namun belum dapat menggambarkan literasi finansial¹¹.

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi manusia agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan ini tidak hanya tentang fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga bisa terjadi apabila terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss management*) seperti kesalahan penggunaan kartu kredit serta tidak adanya perencanaan keuangan yang dimiliki oleh setiap individu. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stress dan rendahnya kepercayaan diri¹².

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia modern adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola asset keuangan pribadi. Dengan menerapkan cara pengelolaan keuangan yang benar, maka seseorang diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya. Dalam kehidupan pribadi seseorang pada dasarnya sebuah keputusan keuangan yang diambil ada tiga : (1) berapa jumlah yang harus dikonsumsi tiap periode; (2) apakah ada kelebihan penghasilan dan bagaimana

¹¹*Ibid* h. 91.

¹²Rasyid, R., 2012. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1(02). <http://ejournal.unp.ac.id/> (diakses 05 Januari 2020)

kelebihan tersebut diinvestasikan; (3) bagaimana mendanai konsumsi dan investasi tersebut¹³.

2. Perilaku Konsumtif

Secara sederhana, konsumsi dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai pemakaian barang untuk mencukupi suatu kebutuhan secara langsung¹⁴. Konsumsi juga diartikan dengan penggunaan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan manusiawi (*the use of goods and services in the satisfaction of human wants*)¹⁵. Menurut Yusuf al-Qardhawi, konsumsi adalah pemanfaatan hasil produksi yang halal dengan batas kewajaran untuk menciptakan manusia hidup aman dan sejahtera¹⁶.

Dalam hal ini konsumsi tidak hanya makan dan minum saja. Namun konsumsi mencakup segala pemakaian dan penggunaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Membangun atau membeli rumah, membeli mobil, emas, telepon genggam, dan perhiasan lain juga termasuk dalam aktivitas konsumsi.

Menurut Yusuf al-Qardhawi, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam berkonsumsi, diantaranya: konsumsi pada barang-barang yang

¹³Widyawati, I., 2012. Faktor-faktor yang memengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1(1), pp.89-99. <http://e-journal.unipma.ac.id/> (diakses 05 Januari 2020)

¹⁴Idri. *Hadis Ekonomi&Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi* (Cet.2; Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) h. 97

¹⁵*Ibid* h. 97

¹⁶*Ibid* h.98

baik (halal), berhemat, tidak bermewah-mewah, menjauhi utang, menjauhi kebakhilan dan kekikiran¹⁷. Pernyataan tersebut sejalan dengan firman Allah SWT dalam surah 2/Al-Baqarah: 168 :

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوٰتِ

الشَّيْطٰنِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ١٦٨

Terjemahnya:

“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan, karena sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagimu”

Tafsir Ayat 168 :

Ajakan ayat diatas menunjukkan bahwa bumi disiapkan oleh Allah SWT untuk seluruh manusia , mukmin atau kafir. Namun tidak semua bisa dijadikan konsumsi, oleh karena itu adanya himbauan untuk memakan atau mengonsumsi makanan yang halal lagi baik untuk manusia itu sendiri. Seringkali makanan atau aktivitas yang berkaitan dengan jasmani sering kali digunakan untuk memperdaya manusia. Karena itu diingatkan *Dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan*. Setan mempunyai jejak langkah yang mampu menjerumuskan manusia langkah demi langkah, tahap demi tahap ke dalam bahaya sampai ke neraka¹⁸

Aktivitas konsumsi dalam Islam merupakan salah satu aktivitas ekonomi manusia yang bertujuan untuk meningkatkan ibadah dan keimanan kepada Allah SWT dalam rangka mendapatkan kemenangan, kedamaian dan kesejahteraan akhirat (*falah*), baik dengan membelanjakan uang atau pendapatannya untuk

¹⁷Ibid h. 98

¹⁸Shihab, M.Quraish. *Tafsir Al Mishbah : pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002) h.456-457

keperluan dirinya maupun amal saleh bagi sesamanya. Hidup hemat dan tidak bermewah-mewah (*abstain ful and luxurious living*), yang bermakna tindakan konsumsi diperuntukkan hanya sekadar pemenuhan kebutuhan hidup (*needs*), bukan pemuasan keinginan (*wants*) sangat dianjurkan dalam Islam¹⁹.

Perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat dalam pemerolehan, pengonsumsian, dan penghabisan produk/jasa, termasuk proses yang mendahului dan menyusul tindakan ini. Perilaku konsumen adalah disiplin ilmu yang mempelajari perilaku individu, kelompok, atau organisasi dan proses-proses yang digunakan konsumen untuk menyeleksi, menggunakan produk, pelayanan, pengalaman (*ide*) untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen dan dampak dari proses-proses tersebut pada konsumen dan masyarakat. Tindakan atau perilaku yang dilakukan konsumen yang dimulai dengan merasakan adanya kebutuhan dan keinginan, kemudian berusaha mendapatkan produk yang diinginkan, mengonsumsi produk tersebut, dan berakhir dengan tindakan-tindakan pasca pembelian, yaitu perasaan puas atau tidak puas.

Perilaku konsumtif adalah perilaku individu yang dipengaruhi oleh faktor-faktor sosiologis di dalam kehidupannya yang dituntut untuk mengonsumsi secara berlebihan atau pemborosan dan tidak terencana terhadap barang dan jasa yang kurang atau bahkan tidak perlu. Perilaku konsumtif adalah suatu tindakan

¹⁹Idri. *Hadis Ekonomi&Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi* (Cet.2; Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) h. 100

memakai produk yang tidak tuntas, membeli barang karena hadiah, membeli produk karena banyak orang yang memakai produk tersebut²⁰.

Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, kecenderungan materialistis, Hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda mewah dan berlebihan dan pengguna segala hal yang dianggap paling mahal dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata²¹

Berkonsumsi dalam hal ini tidak lagi dilakukan karena produk tersebut memang dibutuhkan, namun konsumsi dilakukan karena alasan-alasan lain seperti sekadar mengikuti arus mode, hanya ingin mencoba produk baru, ingin memperoleh pengakuan social dan sebagainya karena mereka cenderung menjadi *trend center* dalam kegiatan konsumsi.

Perilaku konsumtif adalah kecenderungan masyarakat untuk melakukan konsumsi tiada batas. Manusia lebih mementingkan factor emosinya daripada tindakan rasionalnya atau lebih mementingkan keinginannya daripada kebutuhannya²². Perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai suatu tindakan memakai produk yang tidak tuntas artinya, belum habis sebuah produk yang

²⁰Kanserina, D., Haris, I.A. and Nuridja, I.M., 2015. Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1). <http://ejournal.undiksha.ac.id> (diakses 04 Januari 2020)

²¹*Ibid* h. 2

²²*Ibid* h. 2

dipakai seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek lainnya atau dapat disebutkan, membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang memakai barang tersebut.²³

Guna memahami perilaku konsumtif, setidaknya ada dua teori yang mendasari, yaitu teori belajar behavioristic yang mengimplikasikan bahwa perilaku membeli (respon) konsumen salah satunya terbentuk berdasarkan stimulus-stimulus yang berasal di lingkungan sekitarnya. Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif yang yaitu faktor budaya (kebudayaan, subkebudayaan, dan kelas sosial), sosial pribadi (umur, dan tahap siklus hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri), psikologis (motivasi, persepsi, pengetahuan, dan keyakinan dan sikap)²⁴.

Perilaku konsumen dalam melakukan kegiatan konsumsi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor kebudayaan (kebudayaan, subbudaya, kelas social), faktor social (kelompok referensi, keluarga, peran dan status), faktor pribadi (umur dan tahapan siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri), faktor psikologis (motivasi, persepsi, proses belajar, kepercayaan dan sikap).²⁵

²³*Ibid* h. 2

²⁴Oktafikasari, E. and Mahmud, A., 2017. Konformitas Hedonis dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), pp.684-697. <https://journal.unnes.ac.id/> (diakses 05 Januari 2020)

²⁵Kanserina, D., Haris, I.A. and Nuridja, I.M., 2015. Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan

Hal-hal yang mengindikasikan konsumen berperilaku konsumtif adalah sebagai berikut. (1) Membeli produk karena iming-iming hadiah. (2) Membeli produk karena kemasannya menarik. (3) Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi. (4) Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya). (5) Membeli produk hanya sekadar menjaga symbol status. (7) Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi. (8) Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)²⁶.

Gaya hidup (*lifestyle*) didefinisikan sebagai cara seseorang untuk bertahan hidup, cara seseorang menggunakan uangnya, cara seseorang mengalokasikan waktunya dan sebagainya. Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar²⁷.

Ganesha Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1).<http://ejournal.undiksha.ac.id> (diakses 04 Januari 2020)

²⁶*Ibid* h. 3

²⁷*Ibid* h. 4

Gaya hidup konsumtif merupakan pola tingkah laku sehari-hari seseorang yang meliputi minat, opini, dan aktivitas nya di dalam masyarakat dengan kecendrungan terhadap sesuatu yang mewah dan suka menghambur-hamburkan uang dimana hal ini ditandai dengan ketertarikannya pada symbol-simbol yang dapat membedakan status sosialnya. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi gaya hidup seseorang yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal).

Secara logis, gaya hidup yang konsumtif merupakan perubahan perilaku individu akibat rendahnya pemahaman akan literasi ekonomi. Beberapa faktor-faktor yang memengaruhi gaya hidup seseorang yaitu faktor internal meliputi sikap, pengalaman, dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif dan persepsi.

Pengetahuan tentang ekonomi memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku konsumsi seseorang. Individu dengan tingkat literasi ekonomi yang baik mampu selektif dalam menentukan produk mana yang akan dikonsumsi, mengutamakan kebutuhan terlebih dahulu serta menyesuaikannya dengan kemampuan.

B. Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti dan Judul Penelitian | Persamaan Penelitian | Perbedaan Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---|--|--|---|
| 1 | Dian Kanserina (Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku | Membahas Pengaruh Literasi Ekonomi dan | Mengaitkan pengaruh literasi ekonomi dan | Literasi ekonomi berpengaruh negative terhadap perilaku konsumtif, literasi |

| No | Nama Peneliti dan Judul Penelitian | Persamaan Penelitian | Perbedaan Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|--|--|---|---|
| | Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA (2015) | Perilaku Konsumtif | gaya hidup terhadap perilaku konsumtif | ekonomi dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif |
| 2 | Peter Garlans Sina (Analisis Literasi Ekonomi) | Membahas literasi ekonomi yang berkaitan dengan literasi keuangan | Menganalisis literasi ekonomi | Rendahnya literasi ekonomi berdampak pada kesejahteraan |
| 3 | Irin Widayati (Faktor-faktor yang memengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya) | Membahas kecerdasan finansial individu yang berkaitan dengan literasi Keuangan | Terlalu banyak variabel dependen | Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh langsung positif signifikan terhadap Pendidikan pengelolaan keuangan dsb. |
| 4 | Farah Margaretha, Reza Arief Pambudi (Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi) | Membahas literasi keuangan | Tidak membahas perilaku konsumtif secara rinci | Mahasiswa harus meningkatkan pemahaman mereka tentang personal finance khususnya dalam area investasi |
| 5 | Eva Oktafikasari, Amir Mahmud (Konformitas Hedonis dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif melalui Gaya Hidup Konsumtif) | Membahas Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif | Mengaitkan Konformitas Hedonis dan Gaya Hidup Konsumtif | Konformitas Hedonis berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif dsb. |
| 6 | Nurul Wahidah (Pengaruh Perilaku | Membahas perilaku | Mengaitkan dengan gaya | Pengaruh Perilaku Konsumtif terhadap |

| No | Nama Peneliti dan Judul Penelitian | Persamaan Penelitian | Perbedaan Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----------|--|---|--|---|
| | Konsumtif terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN) | konsumtif terhadap gaya hidup mahasiswa | hidup pada Mahasiswa | Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN sebesar 9,146 |
| 7 | Farah Margaretha, Reza Arief Pambudi (Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia) | Membahas literasi keuangan | Tidak membahas mengenai kredit | Berpengaruh signifikan antara umur, pendidikan, pendapatan terhadap literasi finansial pengguna kartu kredit |
| 8 | Amanita Novi Yushita (Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi) | Membahas Literasi Keuangan | Tidak membahas mengenai pengelolaan keuangan pribadi | Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi |
| 9 | Rosyeni Rasyid (Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang) | Membahas Literasi Keuangan | Meneliti Analisis Tingkat Literasi | Skor literasi finansial mahasiswa program studi manajemen Fakultas Ekonomi UNP sebesar 3,43 (69%) yang menunjukkan tingkat literasi finansial mahasiswa jauh dari optimum atau masih tergolong cukup. |

C. Hipotesis

Hipotesis dalam suatu penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara tentang adanya hubungan tertentu antara variabel-variabel yang digunakan terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti benar melalui data yang dikumpulkan²⁸.

Ha :Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Insitut Agama Islam Negeri Manado.

Ho :Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Insitut Agama Islam Negeri Manado.

²⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung. Alfabeta. 2016), hal 63.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu 2-3 bulan yang terhitung mulai dari Januari – Maret 2020. Dalam penelitian ini peneliti mempergunakan waktu seoptimal mungkin untuk menggali informasi dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Lokasi penelitian ini adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang terletak di Jalan Dr. S.H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado.

B. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif deskriptif menggunakan kuesioner. Dimana data yang dikumpulkan adalah pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado yang tergabung dalam komunitas penerima beasiswa Bank Indonesia (GenBI). Metode penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pendekatan kuantitatif biasanya dilakukan pada penelitian inferensial dan berdasar pada kesimpulan dan pengujian hipotesis.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek dan obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

b. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili)³⁰.

Sampel yang digunakan dalam penelitian kali ini diambil dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, *op.cit*, h.119

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, *Ibit*, h. 120

Negeri (IAIN) Manado yang tergabung dalam penerima Beasiswa Bank Indonesia (GenBI) sebanyak 54 orang terdiri dari angkatan 2015, 2016, dan 2017.

D. Data dan Instrumen

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari lapangan melalui observasi. Artinya data yang diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan sistem kuesioner yang kemudian diolah menjadi bahan penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu :

- a. Data Primer yakni data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui observasi (pengamatan), kuesioner yang disebarakan kepada para responden.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian berupa dokumen atau laporan-laporan berupa gambaran umum lokasi penelitian dan data lainnya berupa jurnal penelitian terdahulu, buku-buku yang relevan dengan penelitian ini.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah

instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan peneliti³¹.

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independent (X) dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan dan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Perilaku Konsumtif. dan alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah dengan. Secara spesifik semua fenomena ini disebutkan variabel penelitian. Adapun instrumen pengukuran yakni Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, berikut ini adalah Skala Likers yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 : Skor Skala Likers

| Pernyataan | |
|---------------------------|-------------|
| Jawaban | Skor |
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Ragu Ragu (R) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

³¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung. Alfabeta. 2016), hal 102

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian, meliputi: Kuesioner, Observasi, Analisis dan Dokumen. Sedangkan instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.

1. Observasi merupakan pra penelitian yang dilakukan sebelum penelitian dimulai.
2. Kuesioner (Angket), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Agar suatu data yang telah terkumpul dapat bermanfaat, maka perlu dilakukan analisis data. Analisis data merupakan proses pengolahan data yang telah terkumpul, dan penginterpretasian hasil pengolahan data yang terkumpul tersebut.

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Pada penelitian ini, dalam menganalisis data hasil penelitian menggunakan metode statistic inferensial.

Dalam proses menganalisis data penelitian, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0 SPSS merupakan singkatan dari Statistical Product And Service Solution yaitu sebuah aplikasi (software) yang digunakan untuk menganalisis data penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah teknik untuk menguji keabsahan data dalam suatu penelitian. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian³²

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah Teknik pengujian yang berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data. Dalam pandangan *positivistic*

³²Widyoko Eko Putro, *Teknik Pengumpulan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 53.

(kuantitatif) suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama atau sekelompok data bila di pecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Suatu data yang reliabel atau konsisten akan cenderung valid, walaupun belum tentu valid. Orang yang berbohong secara konsisten akan terlihat valid, walaupun sebenarnya tidak valid³³

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear sederhana yaitu melalui Uji Normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data biasa dikenal dengan uji asumsi. Uji normalitas diartikan sebagai usaha untuk menentukan apakah data variabel X dan Y yang diteliti merupakan distribusi normal atau tidak³⁴. Uji normalitas ini digunakan jika analisis menggunakan metode parametric, dimana persyaratan normalitas harus terpenuhi, atau dengan kata lain data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal³⁵

b. Uji Linearitas

³³*Ibid.*, h. 268.

³⁴Sufren, *Belajar Otodidak SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), h. 65.

³⁵Sugiyono, *op.cit.*, h. 150.

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear (garis lurus)³⁶. Uji Linearitas adalah pengujian data dengan mencari persamaan garis regresi variabel X terhadap Variabel Y. Dalam analisis regresi linear sederhana, uji linearitas harus terpenuhi.

4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear sederhana dilakukan melalui uji t. Uji T digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak. Dianalisis dengan bantuan SPSS v.25 dirumuskan sebagai berikut³⁷:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independent

5. Uji T

³⁶Sigih Santoso, *Statistik Multiyariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), h.52.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT. Alfabet, 2016), hal.188.

Uji T Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan Uji F (lihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model/Enter).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah IAIN Manado

Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado di Sulawesi Utara tidak dapat dilepaskan dari perjuangan para pemimpin Muslim di wilayah ini. Pada tahun 1988, beberapa pemuka umat Muslim di Manado mendirikan sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam. Lembaga tersebut diberi nama Institut Agama Islam (IAI) Manado. Di kala itu, proses pendidikannya dilaksanakan di gedung sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) (sekarang menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Manado. Pada tahun 1990, IAI Manado diasfiliasikan dengan Fakultas Syari'ah IAIN Alauddin (sekarang UIN) Makassar. Sejak tahun 1994, Fakultas Syari'ah IAIN Alauddin menempati lokasi permanen di daerah Perkamil dan tidak lagi menumpang di gedung PGAN Manado.

Melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1997 dan Keputusan Menteri Agama Nomor 197 Tahun 1997, Fakultas Syari'ah Filial IAIN Alauddin ini menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Manado dan resmi terpisah dari lembaga induknya, yakni IAIN Alauddin Makassar.

Sejak tahun 1997, STAIN Manado menjadi satu-satunya perguruan tinggi Islam Negeri di Sulawesi Utara. Setelah beroperasi kurang lebih 18 tahun lamanya, pada bulan November tahun 2015, STAIN Manado beralih status

menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 147 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Manado menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

Lokasi kampus IAIN Manado berada di bagian timur Kota Manado, tepatnya di Kelurahan Malendeng, Kecamatan Paldua. Pembukaan jalur ringroad yang menghubungkan beberapa daerah di Sulawesi Utara, seperti Kota Manado dengan Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung, menjadikan IAIN Manado berada di lokasi yang sangat strategis. Jalur ringroad Manado adalah jalur paling penting menghubungkan Kota Manado, Bandara Internasional Samratulangi, Kota Bitung, Minahasa, Tomohon, Tondano serta daerah lainnya di Sulawesi Utara.

Pada mulanya kampus IAIN Manado hanya menempati area seluas 4 hektar, namun pada tahun 2009, luas tanah bertambah 5 hektar, sehingga menjadi total 9 hektar. Tanah tersebut telah mendapatkan sertifikat dari Badan Pertanahan. Dari keseluruhan luas area yang tersedia, baru sekitar 40 persen yang telah ditempati berbagai bangunan sarana dan sarana, baik untuk ruang kuliah, aula, gedung perkantoran dan lapangan olah raga (volyball, tenis lapangan, dan futsal).

Mahasiswa IAIN Manado berasal dari berbagai daerah di Sulawesi Utara dan sekitarnya. Di antaranya adalah Kota Manado, Kota Tomohon, Kabupaten Minahasa Induk, Kabupaten Minahasa Selatan, Kabupaten Minahasa Utara, Kabupaten Minahasa Tenggara, Kabupaten Sitaro, Kabupaten Talaud,

Kabupaten Bolaang Mongondow Induk, Kota Kotamobagu, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, dan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Ada juga mahasiswa IAIN Manado yang berasal dari berbagai daerah di Provinsi Gorontalo, Kepulauan Maluku, terutama Ternate, Makassar, dan bahkan Papu Barat. Karena itu, komposisi mahasiswa IAIN Manado sangat plural dari berbagai latarbelakang suku dan daerah. Di antaranya, suku Minahasa, Bugis, Ternate, Bolaang Mongondow, Jawa, Madura, Sunda, Arab, Minang, Gorontalo, dan Ambon.

Terdapat 4 pilihan Fakultas (S1) yang tersedia mulai dari Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan tersedia juga program Pascasarjana (S2).

2. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan fakultas yang memiliki jumlah pendaftar mahasiswa baru terbanyak tiap tahunnya, dengan dua program studi yang tersedia diantaranya program studi ekonomi syariah dan program studi perbankan syariah.

Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado

1. Dr. Rosdalina Bukido M.Hum (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)

2. Dr. Andi Mukkaramah Nagauleng (Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan)
3. Ridwal Jamal S.Ag, M.HI (Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan)
4. Dr. Munir Tubagus, M.Cs (Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama)
5. Nimros Bulotio S.E, M.E (Kasubag TU)
6. Ramli S.Ag.,M.H.,M.Phil (Ketua Program Studi Perbankan Syariah)
7. Sjamsuddin AK. Antuli, S.Ag.,M.A (Ketua Program Studi Ekonomi Syariah)
8. Aditya Fathonah Toreh, S.HI., M.SI (Ka. Subbag Administrasi Umum dan Keuangan)
9. Andi Yafie, S.Pd.I (Ka. Subbag Akademik dan Kemahasiswaan)

Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado

Visi

Menjadi pusat pendidikan yang unggul dalam bidang ekonomi dan bisnis islam serta entrepreneurship berdaya saing global dan berlandaskan nilai multicultural di Kawasan Timur Indonesia 2021.

Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang professional, akuntabel, dan berdaya saing di bidang ekonomi dan bisnis islam.
2. Menyelenggarakan kajian ilmu ekonomi dan bisnis islam yang berkualitas.

3. Meningkatkan partisipasi Lembaga dalam mengabdikan pada masyarakat multicultural yang berdemokrasi dan berkeadilan.
4. Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri pada bidang ilmu ekonomi dan bisnis islam.

Tujuan

1. Terwujudnya tata pamong, kepemimpinan fakultas, penjamin mutu dan evaluasi fakultas serta berkelanjutan.
2. Terciptanya kapabilitas, kompetensi mahasiswa dan alumni yang mampu menangani masalah sosial kemasyarakatan.
3. Terciptanya efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber daya manusia.
4. Terwujudnya kualitas kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik.
5. Terciptanya efisiensi, efektivitas, produktivitas pembiayaan, sarana dan prasarana serta sistem informasi.
6. Tersedianya akses dan kemanfaatan penelitian, pelayanan pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama.

3. Profil GenBI

Generasi Baru Indonesia atau biasa disingkat dengan GenBI, merupakan komunitas penerima beasiswa dari Bank Indonesia. Beasiswa Bank Indonesia adalah beasiswa yang diberikan oleh Bank Indonesia bagi mahasiswa jenjang sarjana (S1) di berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) sebagai bagian program sosial Bank Indonesia berupa bantuan biaya kuliah kepada mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dan aktivitas sosial kemasyarakatan.

Mahasiswa S1 dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) menjadi sasaran utama program Beasiswa BI, karena PTN memiliki sistem seleksi penerimaan mahasiswa dan akreditasi institusi yang diselenggarakan oleh pemerintah, sehingga seluruh proses kegiatan Pendidikan di PTN dijamin sepenuhnya oleh negara.

Program Beasiswa BI tidak terbatas pada pembiayaan untuk mendukung biaya Pendidikan, tunjangan studi, maupun biaya hidup, para mahasiswa penerima Beasiswa BI juga diwadahi oleh komunitas serta mendapatkan berbagai pelatihan secara berkala, terencana, dan terarah guna meningkatkan kompetensi individu, serta mengembangkan karakter dan jiwa kepemimpinan agar mampu menjadi insan unggul dan berdaya saing.

Program Beasiswa Bank Indonesia untuk Provinsi Sulawesi Utara diberikan kepada 3 Perguruan Tinggi Negeri dan satu Perguruan Tinggi Swasta yang telah melalui seleksi dan dipilih langsung oleh Bank Indonesia secara langsung, yakni Universitas Sam Ratulangi, Universitas Negeri Manado, Institut Agama Islam Negeri Manado, dan Universitas Klabat.

Visi Misi dan Tujuan Generasi Baru Indonesia

Visi

Membentuk kaum muda Indonesia sebagai generasi yang kompeten dalam berbagai bidang keilmuan serta dapat membawa perubahan dan berperan positif dalam membangun bangsa

Misi

1. Menggagas program pemberdayaan masyarakat untuk Indonesia yang lebih baik (*Initiate*)
2. Melaksanakan berbagi kegiatan sebagai bentuk kewajiban moral dan bertanggung jawab sosial terhadap sesama warga bangsa (*Act*)
3. Berbagi peduli dan selalu siap berkontribusi (*Share*)
4. Menjadi motivasi dan inspirasi bagi seluruh anak negeri (*Inspire*)

Tujuan

1. Meningkatkan angka partisipasi pendidikan tinggi, indeks pembangunan manusia (IPM) dan daya saing bangsa
2. Memotivasi generasi muda kalangan tidak mampu dan berprestasi untuk menyelesaikan pendidikan tinggi
3. Mengembangkan komunitas mahasiswa berwawasan kebanksentralan dan berliterasi keuangan untuk menjadi front liner, agent of change dan future leader
4. Optimalisasi potensi, meningkatkan prestasi untuk menghasilkan SDM yang mandiri dan produktif

B. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini telah dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado dengan jumlah populasi 54 mahasiswa yang tergabung dalam penerima beasiswa Bank Indonesia, dan menyebarkan kuesioner penelitian kepada 54

mahasiswa. Pemberian dan pengumpulan kuesioner dilakukan menggunakan Google Form yang dibagikan menggunakan link kepada seluruh responden yang berlangsung pada bulan Februari 2020.

a. Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------------|------------------|-----------------------|
| Laki-laki | 13 | 24,1% |
| Perempuan | 41 | 75,9% |
| Jumlah | 54 | 100% |

(Sumber : Data Olahan dengan SPSS 25.0)

Data pada tabel 4.1 tentang distribusi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 41 orang (75,9%) dan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 13 orang (24,1%).

b. Distribusi Responden berdasarkan Asal Program Studi

Tabel 4.2 Distribusi Responden berdasarkan Asal Program Studi

| Program Studi | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------------|------------------|-----------------------|
| Ekonomi Syariah | 43 | 79,6% |
| Perbankan Syariah | 11 | 20,4% |
| Jumlah | 54 | 100% |

(Sumber : Data Olahan dengan SPSS 25.0)

Data pada table 4.2 tentang distribusi responden berdasarkan asal program studi menunjukkan bahwa dari 54 orang mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini, sebanyak 43 orang (79,6%)

berasal dari program studi Ekonomi Syariah, sedangkan 11 orang (20,4%) berasal dari program studi Perbankan Syariah.

c. Distribusi Responden berdasarkan Asal Angkatan

Tabel 4.3 Distribusi Responden berdasarkan Asal Angkatan

| Angkatan | Frekuensi | Persentase (%) |
|-----------------|------------------|-----------------------|
| 2015 | 18 | 33,3 % |
| 2016 | 27 | 50% |
| 2017 | 9 | 16,7% |
| Jumlah | 54 | 100% |

(Sumber : Data Olahan dengan SPSS 25.0)

Data tabel 4.3 tentang distribusi responden berdasarkan asal angkatan. Dari 54 orang yang menjadi responden dalam kegiatan penelitian ini, sebagian besar responden berasal dari angkatan 2016 yakni sebanyak 27 orang (50%), sebanyak 18 orang untuk angkatan 2015 dan sisanya angkatan 2017 sebanyak 9 orang (16,7%).

d. Deskripsi Data Variabel X-Y

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu Pengaruh Literasi Keuangan (X) dan variabel terikat yaitu Perilaku Konsumtif (Y). Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado dengan jumlah sampel 54 mahasiswa. Dan berikut ini adalah table dan deskripsi jawaban atau tanggapan dari para responden.

Tabel 4.4 Deskripsi Data Variabel X-Y

| Responden | Literasi Keuangan (X) | Perilaku Konsumtif (Y) |
|------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1 | 43 | 30 |

| Responden | Literasi Keuangan (X) | Perilaku Konsumtif (Y) |
|------------------|----------------------------------|-----------------------------------|
| 2 | 41 | 24 |
| 3 | 43 | 17 |
| 4 | 47 | 31 |
| 5 | 47 | 26 |
| 6 | 50 | 24 |
| 7 | 41 | 26 |
| 8 | 41 | 24 |
| 9 | 47 | 36 |
| 10 | 46 | 31 |
| 11 | 56 | 18 |
| 12 | 45 | 32 |
| 13 | 20 | 21 |
| 14 | 42 | 21 |
| 15 | 39 | 29 |
| 16 | 47 | 20 |
| 17 | 43 | 27 |
| 18 | 32 | 22 |
| 19 | 42 | 23 |
| 20 | 55 | 21 |
| 21 | 44 | 32 |
| 22 | 46 | 10 |
| 23 | 43 | 21 |
| 24 | 44 | 18 |
| 25 | 60 | 40 |
| 26 | 57 | 21 |
| 27 | 50 | 25 |
| 28 | 51 | 28 |
| 29 | 49 | 20 |
| 30 | 43 | 15 |
| 31 | 37 | 26 |
| 32 | 49 | 36 |
| 33 | 48 | 19 |
| 34 | 52 | 26 |
| 35 | 41 | 19 |
| 36 | 44 | 22 |
| 37 | 56 | 26 |
| 38 | 60 | 36 |
| 39 | 48 | 23 |
| 40 | 38 | 23 |
| 41 | 34 | 18 |
| 42 | 53 | 36 |
| 43 | 52 | 26 |

| Responden | Literasi Keuangan (X) | Perilaku Konsumtif (Y) |
|------------------|----------------------------------|-----------------------------------|
| 44 | 55 | 19 |
| 45 | 33 | 24 |
| 46 | 43 | 13 |
| 47 | 49 | 25 |
| 48 | 47 | 16 |
| 49 | 53 | 35 |
| 50 | 46 | 22 |
| 51 | 47 | 12 |
| 52 | 43 | 24 |
| 53 | 52 | 25 |
| 54 | 48 | 12 |

(Sumber : Data Olahan dengan SPSS 25.0)

2. Hasil Uji Data

2.1 Uji Validitas

Program SPSS 25.0 tersedia untuk menguji validitas dan reliabilitas sebuah instrumen (angket). Hasil uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS 25.0 yang dilakukan penelitian kepada 54 responden dengan jumlah item 12 untuk variable X dan 8 untuk variable Y. Kemudian diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5 Keputusan Validitas Variable (X) Literasi Keuangan

| Pertanyaan | Nilai r tabel | <i>Person Correlation</i> | Ket. |
|--------------------|--------------------------|--------------------------------------|-------------|
| Item pertanyaan 1 | 0,2681 | 0,669 | Valid |
| Item pertanyaan 2 | 0,2681 | 0,611 | Valid |
| Item pertanyaan 3 | 0,2681 | 0,678 | Valid |
| Item pertanyaan 4 | 0,2681 | 0,529 | Valid |
| Item pertanyaan 5 | 0,2681 | 0,668 | Valid |
| Item pertanyaan 6 | 0,2681 | 0,594 | Valid |
| Item pertanyaan 7 | 0,2681 | 0,499 | Valid |
| Item pertanyaan 8 | 0,2681 | 0,664 | Valid |
| Item pertanyaan 9 | 0,2681 | 0,646 | Valid |
| Item pertanyaan 10 | 0,2681 | 0,718 | Valid |

| | | | |
|--------------------|--------|-------|-------|
| Item pertanyaan 11 | 0,2681 | 0,683 | Valid |
| Item pertanyaan 12 | 0,2681 | 0,823 | Valid |

(Sumber : Data Olahan dengan SPSS 25.0)

Tabel 4.6 Keputusan Validitas Variable (Y) Perilaku Konsumtif Mahasiswa

| Pertanyaan | Nilai r table. | <i>Person Correlation</i> | Ket. |
|-------------------|----------------|---------------------------|-------|
| Item pertanyaan 1 | 0,2681 | 0,712 | Valid |
| Item pertanyaan 2 | 0,2681 | 0,598 | Valid |
| Item pertanyaan 3 | 0,2681 | 0,817 | Valid |
| Item pertanyaan 4 | 0,2681 | 0,766 | Valid |
| Item pertanyaan 5 | 0,2681 | 0,730 | Valid |
| Item pertanyaan 6 | 0,2681 | 0,642 | Valid |
| Item pertanyaan 7 | 0,2681 | 0,843 | Valid |
| Item pertanyaan 8 | 0,2681 | 0,531 | Valid |

(Sumber : Data Olahan dengan SPSS 25.0)

Data tabel 4.5 menunjukkan uji validitas variabel X (literasi keuangan) dan tabel 4.6 menunjukkan uji validitas variabel Y (perilaku konsumtif mahasiswa), dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang dimuat dalam kuesioner penelitian adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai *pearson correlation* > r table (0,2681). Hal ini diartikan bahwa semua item dalam kuesioner penelitian ini telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik sehingga dapat mengukur dengan baik dan tepat.

2.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah teknik pengujian yang berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data. Uji reliabilitas yang dilakukan untuk menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang

sama. Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *cronbach alpha*. Uji Reliabilitas ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25.0 dan kemudian diperoleh hasil berikut ini:

Tabel 4.7 Reliability Statistics

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 54 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 54 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

(Sumber : Data Olahan dengan SPSS 25.0)

Tabel 4.8 Reliability Statistics

Reliability Statistics

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| .793 | 22 |

(Sumber : Data Olahan dengan SPSS 25.0)

Data tabel 4.7 dan 58 yang merupakan hasil uji reliabilitas setiap variable telah melebihi 0,6 sehingga dinyatakan reliable, yang dimana antara variable (X) literasi keuangan dan variable (Y) yakni perilaku konsumtif mahasiswa yang memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,793.

2.3 Uji Asumsi Klasik:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas diperlukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data. Dalam penelitian ini menggunakan metode *kolmogorov smirnov*. Dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila signifikansi diatas 0,05 berarti data yang kita uji normal Dari uji normalitas dengan bantuan SPSS versi 25.0 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 54 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 6.44925228 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .072 |
| | Positive | .064 |
| | Negative | -.072 |
| Test Statistic | | .072 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber : *Data Olahan dengan SPSS 25.0*)

Data Tabel 4.9 tentang hasil uji normalitas menggunakan *kolmogorov smirnov* didapatkan hasil nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* senilai $0.200 > 0.05$ dengan begitu data dalam penelitian ini dapat dinyatakan telah terdistribusi normal dan layak untuk di uji pada uji regresi linier sederhana.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel dependen dan independen. Penguji menggunakan SPSS 25.0 pada uji *Test For Linearity* dengan melihat apabila nilai *Deviation From Linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan linear. Sebaliknya, apabila nilai *Deviation From Linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.10 Uji Lineritas

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------------|---------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| PERILAKU | Between | (Combined) | 1110.083 | 23 | 48.264 | 1.153 | .353 |
| KONSUMTIF | Groups | Linearity | 161.579 | 1 | 161.579 | 3.860 | .059 |
| MAHASISWA * | | Deviation from Linearity | 948.505 | 22 | 43.114 | 1.030 | .463 |
| LITERASI | | | | | | | |
| KEUANGAN | Within Groups | | 1255.917 | 30 | 41.864 | | |
| | Total | | 2366.000 | 53 | | | |

(Sumber : Data Olahan dengan SPSS 25.0)

Data tabel 4.10 tentang hasil uji linearitas diketahui bahwa nilai signifikansi deviasi dari linearitas yakni sebesar $0.463 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Manado.

Menentukan Hasil Uji Linearitas dengan nilai F

- a) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independent dengan variabel dependen.
- b) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel independent dengan variabel dependen

Data yang diperoleh bahwa nilai $F_{hitung} 1,030 < 2,51 F_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel independent dengan variabel dependen.

F Tabel didapat dari:

$F_{tabel} = (df \text{ deviation from linearity} : df \text{ within groups})$

$= (22 : 30) \rightarrow$ lihat pada tabel nilai F_{tabel}

$= 2,51$

2.4 Analisis regresi sederhana

- a. Uji Koefisien Determinasi R^2

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel (Y). pengujian koefisien determinasi menggunakan alat ukur yaitu SPSS 25.0.

Tabel 4.11 Uji Koefiensi Determinasi R^2

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .261 ^a | .068 | .050 | 6.511 |

a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN

b. Dependent Variable: PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA

(Sumber : Data Olahan dengan SPSS 25.0)

Data tabel 4.11 menunjukkan uji koefisien determinasi R^2 besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,261. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,068 yang berarti bahwa pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent adalah sebesar 6,8% .

b. Uji T

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel (Y). pengujian koefisien determinasi menggunakan alat ukur yaitu SPSS 25.0.

Tabel 4.13 Uji T

| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | 12.899 | 5.755 | | 2.241 | .029 |
| | LITERASI KEUANGAN | .242 | .124 | .261 | 1.952 | .056 |

a. Dependent Variable: PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA

(Sumber : Data Olahan dengan SPSS 25.0)

Data tabel 4.13 menunjukkan nilai Constant (a) atau variabel Y (Perilaku Konsumtif Mahasiswa) sebesar 12,899 sedangkan nilai variabel X (Literasi Keuangan) (b/ koefisien regresi) sebesar 0,242 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis: ($Y = a + bX$)

$$Y = 12,899 + 0,242 X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

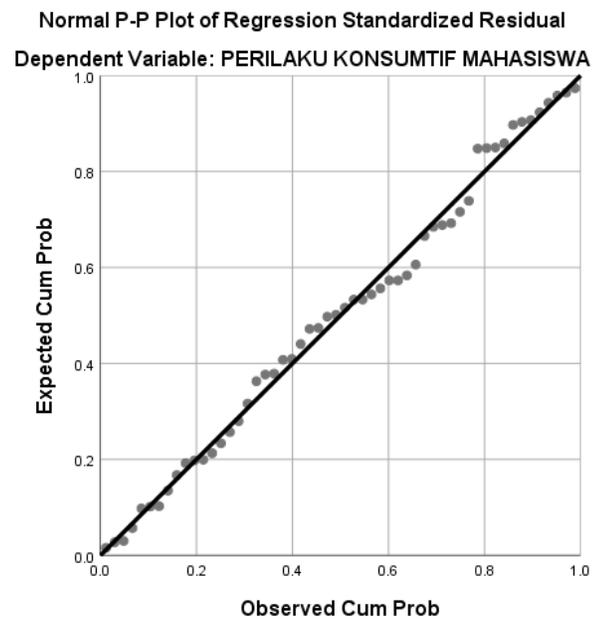
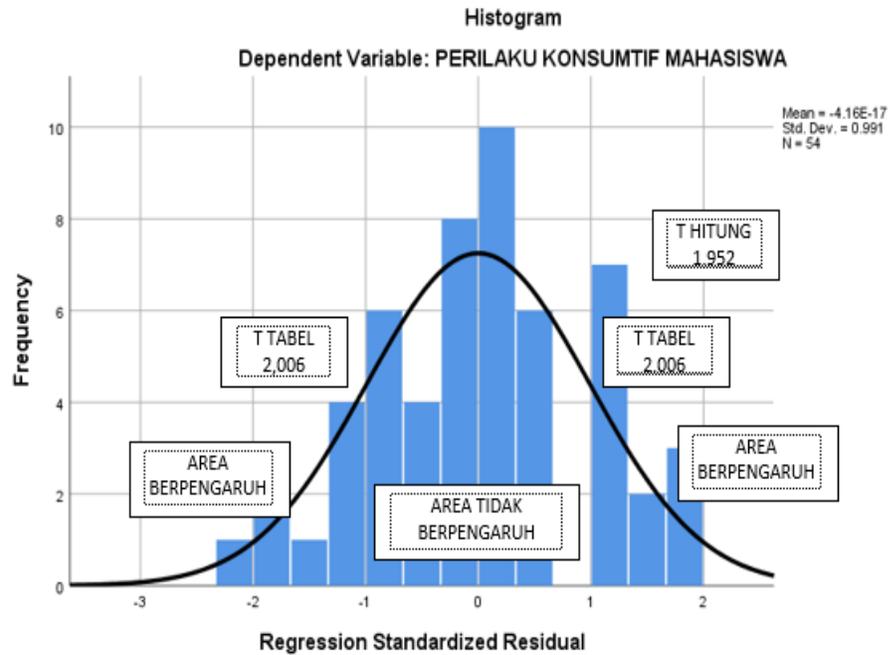
- 1) Konstanta sebesar 12,899 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y) adalah sebesar 12,899.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,242 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Literasi Keuangan, maka nilai Perilaku Konsumtif Mahasiswa bertambah sebesar 0,242. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Dari nilai signifikansi : dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,056 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X) tidak berpengaruh terhadap variabel Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y).

Namun berdasarkan nilai t : diketahui nilai T hitung sebesar $1,952 < 2,080$ dari T tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X) tidak berpengaruh terhadap variabel Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y). T tabel sebesar 2,080 didapat dari:

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= (a/2 : n-k-1) \\
 &= (0,05/2 : 54-1-1) \\
 &= (0,025 : 52) \\
 &= 2,080
 \end{aligned}$$

Pengaruh variabel independent (Literasi Keuangan) terhadap variable dependen (Perilaku Konsumtif Mahasiswa) yang telah dianalisis menggunakan uji t dan uji f, disajikan pada gambar berikut.



C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian telah dilaksanakan dan telah diuji. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado. Dan dari data yang diperoleh dengan jumlah populasi sebanyak 1.001 mahasiswa dan diambil sampel sebanyak 54 orang sebagai responden. Dalam penelitian ini diperoleh data dari variabel independent atau variabel X (Literasi Keuangan) dikatakan valid dan dari variabel dependen atau variabel Y (Perilaku Konsumtif Mahasiswa). Hal ini telah dinyatakan valid dengan uji validitas yang dilaksanakan menggunakan alat ukur SPSS 25.0.

Hasil yang telah di uji dari setiap data responden telah dikumpulkan maka setiap responden dinyatakan 54 terdistribusi normal sehingga layak untuk diuji selanjutnya dengan uji linearitas dan uji regresi sederhana. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pengujian normalitas data yang dilakukan dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 5% (0,05). Data akan dinyatakan terdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05. Dari hasil pengujian ini ditemukan nilai *unstandardized residual* sebesar 0,200. Dengan demikian hasil uji dinyatakan berdistribusi normal karena memiliki nilai *Unstandardized Residual* > 0,05.

Pengujian selanjutnya adalah pengujian linearitas data. Pada uji linearitas data digunakan *Test For Linearity* dengan melihat apabila nilai *deviation from linearity* >0,05 maka terdapat hubungan linear. Melalui pengujian yang telah

dilakukan, dapat dilihat nilai *deviation from linearity* adalah 0,463. Yang artinya *deviation from linearity* terdapat hubungan yang linear, karena nilai *deviation from linearity* $> 0,05$. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis terdapat tiga yaitu uji regresi sederhana, uji koefisien determinasi R^2 , Uji T dan Uji F.

Koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). Hasil koefisien determinasi R^2 menunjukkan nilai sebesar 0,068 yang berarti bahwa pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent adalah sebesar 6,8% . Hal ini memberikan asumsi bahwa pengaruh variabel independent (Literasi Keuangan) terhadap variabel dependent (Perilaku Konsumtif Mahasiswa) adalah sebesar 6,8% sedangkan sisanya 93,2% dipengaruhi oleh faktor luar dari penelitian ini.

Hasil uji hipotesis yaitu uji T disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X) tidak berpengaruh terhadap variabel Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y). Hal ini dilihat dari nilai t hitung pada variable sebesar $1,952 < 2,006$ dari T tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X) tidak berpengaruh terhadap variabel Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y). Dan berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,056 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X) tidak berpengaruh terhadap variabel Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y).

Dengan demikian hipotesis yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Manado. H_a ditolak dan H_0 diterima dengan kata lain tidak terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Dian Kanserina (2015) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa yang dilihat dari hasil perhitungan uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa literasi ekonomi (X1) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y). Tanda (-) pada t tabel variabel literasi ekonomi mengandung arti bahwa literasi ekonomi berpengaruh negatif (berlawanan arah) terhadap perilaku konsumtif. Hal ini berarti semakin tinggi kemampuan literasi ekonomi mahasiswa maka tingkat perilaku konsumtif akan semakin menurun. Sebaliknya jika literasi ekonomi mahasiswa rendah maka tingkat perilaku konsumtif mahasiswa meningkat. Untuk mengantisipasi perilaku bisa dilakukan dengan memiliki literasi ekonomi yang memadai.

Dalam literasi ekonomi akan memberikan mereka ilmu mengenai bagaimana cara mengelola pendapatan untuk kepentingan konsumsi. Pengetahuan mengenai perilaku konsumen dapat meningkatkan kemampuan pribadi seseorang

untuk menjadi konsumen yang efektif.³⁸ Hal ini bisa saja dipengaruhi oleh gaya hidup dalam berperilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado khususnya mahasiswa para penerima Beasiswa Bank Indonesia. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Kanserina (2015) bahwa variabel gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Hal ini berarti semakin mewah dan hedonisme gaya hidup seseorang akan meningkatkan perilaku konsumtif. Sebaliknya jika menurunnya sikap hedonisme dan mewahnya gaya hidup mahasiswa maka menurun pula tingkat perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2015. Hal ini sesuai dengan pendapat Kotler dalam penelitian Susanto gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar³⁹.

Dengan gaya hidup yang mewah, kebutuhan mahasiswa akan barang dan jasa pun menjadi mewah. Mahasiswa tidak memikirkan lagi skala prioritas untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini cenderung dilakukan pada mahasiswa dengan

³⁸Kanserina, D., Haris, I.A. and Nuridja, I.M., 2015. Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1).

³⁹Kanserina, D., Haris, I.A. and Nuridja, I.M., 2015. Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1).

tingkat pendapatan menengah ke atas. Apabila gaya hidup hedonisme tidak diantisipasi dan dikontrol oleh idealisme mahasiswa dan orang tua, maka mahasiswa telah menanamkan perilaku konsumtif pada diri mereka⁴⁰

Literasi ekonomi dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. Dengan hasil perhitungan tersebut mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi hendaknya memperhatikan gaya hidup yang sedang dijalankan. Dalam mata kuliah ekonomi mikro, ekonomi makro dan pengantar ilmu ekonomi dengan jelas disampaikan bagaimana cara berkonsumsi agar efisien dan efektif. Untuk itu hendaknya mahasiswa menerapkan berbagai hal yang bisa menghindarkan mereka dari perilaku konsumtif. Apabila mahasiswa cenderung melakukan hal-hal yang mengindikasikan perilaku konsumtif, mereka akan malas menabung untuk kebutuhan mendesak yang tidak terduga. Selain itu mereka juga akan cenderung melakukan kegiatan berutang demi memenuhi keinginannya dalam berkonsumsi. Hal ini tentu akan sangat merugikan bagi seorang mahasiswa. Mereka seharusnya berkonsumsi secara efisien untuk kepentingan pendidikannya.

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Peter Garlans Sina (2012) yang menemukan bahwa rendahnya literasi keuangan berdampak pada kesejahteraan dan meningkatkan pemahaman akan literasi keuangan itu suatu keharusan bagi individu ataupun keluarga yang ingin sejahtera⁴¹.

⁴⁰ *Ibid. hal.3*

⁴¹Sina, P.G., 2012. Analisis literasi ekonomi. *Jurnal Economia*, 8(2), pp.135-143.

Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian Farah Margaretha dan Reza Arief Pambudhi (2015) yang menunjukkan hasil tingkat literasi keuangan pada mahasiswa sebesar 48,91% berada dalam kategori rendah⁴². Serta hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan Rosyeni Rasyid (2012) yang menemukan rendahnya tingkat literasi keuangan pada mahasiswa baik untuk mahasiswa laki-laki maupun mahasiswa perempuan⁴³.

Banyak penelitian yang dilakukan pada mahasiswa dan hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan tentang literasi keuangan masih sangat rendah. Mahasiswa sebagai generasi muda sejak dini harus memiliki pengetahuan di bidang personal finance karena pengetahuan tersebut akan membantu mahasiswa dalam mengatur keuangannya di masa depan. Bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang rendah akan membuat keputusan salah dalam keuangan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan di bidang personal finance akan memengaruhi mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan yang baik⁴⁴.

Dari hasil penelitian diatas berbagai macam penyebab mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan literasi keuangan yang rendah sehingga berakibat tidak berpengaruhnya terhadap perilaku konsumtif yakni, gaya hidup mahasiswa, mahasiswa belum dapat mengelola pengeluarannya dengan baik, belum adanya

⁴²Margaretha, F. and Pambudhi, R.A., 2015. Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), pp.76-85.

⁴³Rasyid, R., 2012. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1(02).

⁴⁴ Margaretha, F. and Pambudhi, R.A., 2015. Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), pp.76-85. <http://jurnalmanajemen.petra.ac.id/> (diakses 19 April 2020)

rencana pembelanjaan atau budget yang sesuai dengan kebutuhan dan belum disiplin dalam membelanjakan penghasilan ataupun sumber dana yang diperoleh dari beasiswa yang mereka dapatkan. Mahasiswa juga cenderung labil dalam menentukan prioritas dan keputusan konsumsi karena lebih ingin memuaskan diri sendiri (aspek lapar mata/ hedonisme).

Kemudian literasi mahasiswa tentang kredit masih berada pada kategori rendah, hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa belum mampu memosisikan kredit dengan benar. Maksudnya adalah memosisikan kredit sebagai alat bantu atau sumber dana untuk membuka atau menjalankan usaha dan bukan sebagai kelebihan uang untuk memenuhi berbagai keinginan yang menyesatkan.

Literasi mahasiswa tentang tabungan masih berada pada kategori cukup atau sedang, hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa masih kebingungan (*confuse*) tentang bagaimana menabung secara tepat serta bagaimana menjumlahkan keuntungan dari menabung di bank, seperti mendapatkan keuntungan bunga tiap bulannya.

Literasi mahasiswa tentang investasi dan asuransi masih berada pada kategori cukup atau sedang, hal ini mengindikasikan bahwa masih kurangnya pemahaman mahasiswa tentang bagaimana cara-cara yang dapat dilakukan untuk berinvestasi pada instrumen-instrumen investasi yang tersedia mahasiswa dan kurang mampunya mahasiswa dalam memahami arti risiko dan imbal hasil dalam berinvestasi, kemudian kurang mampunya mahasiswa dalam memahami manfaat

dalam mengikuti asuransi, jenis dan produk yang ditawarkan dari perusahaan asuransi itu sendiri.

Masih kurangnya *financial* literasi mahasiswa membuat mereka tidak menyadari betapa pentingnya perencanaan keuangan sejak dini. Mahasiswa saat ini dihadapkan pada suatu dilema; di satu sisi mereka memiliki aspirasi keuangan dan di sisi lain kesulitan untuk berdisiplin menjalankan rencana keuangan. Suatu perencanaan keuangan, bila dijalankan baik, bisa membantu mahasiswa mencapai tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang yang sudah ditetapkan.

Terdapat berbagai alasan rendahnya tingkat literasi keuangan yang diukur berdasarkan pengetahuan mahasiswa terhadap masalah-masalah finansial tersebut. Dimulai dari cara mengelola keuangan yang diajarkan sejak kecil, dimana kebanyakan orang tua mengatur keuangan anaknya, sehingga sang anak tidak perlu tahu mengenai kebutuhan keuangannya, padahal hampir semua aspek kehidupan berhubungan dengan keuangan. Disamping itu penyebab lain dari masih kurangnya literasi keuangan mahasiswa dapat disebabkan karena kurang efektifnya kurikulum akademik tentang pendidikan *personal finance* bagi mahasiswa sehingga terlihat dari sikap mahasiswa yang belum disiplin, belum bertanggung jawab, dan belum konsisten menggunakan uang.

Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Itu berarti semakin tinggi kemampuan literasi keuangan mahasiswa maka tingkat

perilaku konsumtif akan semakin menurun. Sebaliknya semakin rendah literasi keuangan pada mahasiswa maka tingkat perilaku konsumtif mahasiswa meningkat. Untuk mengantisipasi perilaku konsumtif dapat dilakukan dengan memiliki pengetahuan literasi keuangan yang baik nantinya akan memberikan pengetahuan bagaimana cara mengelola pendapatan/pemasukan untuk kepentingan berkonsumsi.

Krishna menjelaskan bahwa literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan). Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (miss-management) seperti kesalahan penggunaan kartu kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stress, dan rendahnya kepercayaan diri⁴⁵.

⁴⁵Margaretha, F. and Pambudhi, R.A., 2015. Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), pp.76-85. <http://jurnalmanajemen.petra.ac.id/> (diakses 19 April 2020)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa yang dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,056 > 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel perilaku konsumtif mahasiswa atau dengan kata lain tidak ada pengaruh variabel Literasi Keuangan (X) terhadap variabel Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y). Hasil koefisien determinasi R^2 menunjukkan nilai sebesar 0,068 yang berarti bahwa pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent adalah sebesar 6,8% . Hal ini memberikan asumsi bahwa pengaruh variabel independent (Literasi Keuangan) terhadap variabel dependent (Perilaku Konsumtif Mahasiswa) adalah sebesar 6,8% sedangkan sisanya 93,2% dipengaruhi oleh faktor luar dari penelitian ini.

B. Saran

Saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak institusi dalam hal ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado, peneliti dan pihak-pihak yang terkait di dalamnya, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini menekankan kepada seluruh mahasiswa sebagai konsumen terutama dalam kisaran umur remaja, bahwa memiliki

pengalaman belajar dan melek ekonomi merupakan hal yang penting untuk menjauhkan kita dari perilaku konsumtif.

2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado

Dengan adanya penelitian ini diharapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado dapat menjadi referensi untuk lebih menekankan beberapa mata kuliah yang menunjang mahasiswa untuk menghindari perilaku konsumtif mata kuliah tersebut antara lain ekonomi mikro, ekonomi makro, dan pengantar ilmu ekonomi. Pemaparan materi dalam mata kuliah tersebut dapat menanamkan kepada mahasiswa mengenai betapa pentingnya menabung dan berinvestasi, bagaimana menggunakan skala prioritas dalam berkonsumsi agar tidak boros, dan mengaplikasikan cara untuk mengantisipasi kebutuhan mendesak yang tidak diduga.

Hal ini bertujuan agar Mahasiswa(i) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado dapat mengelola keuangan pribadi secara cerdas yang nantinya memengaruhi kesejahteraan yang akan datang.

3. Bagi Akademik

Semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan bahan pertimbangan sebagai acuan dalam penelitian yang akan datang selain dari jurnal, buku, dan referensi-referensi lain yang sudah ada serta dapat menjadi dokumentasi perpustakaan khususnya dalam kajian literasi keuangan dan kajian perilaku konsumtif.

4. Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian tersebut memberikan informasi bagi orang tua agar memperhatikan pengeluaran anak mereka. Orang tua diharapkan mengarahkan anak mereka berkonsumsi secara efisien dalam memenuhi kebutuhan pendidikan. Orang tua hendaknya mengarahkan anak mereka untuk mengelola keuangan bulanan agar bisa disisihkan sebagian untuk menabung, agar anak mereka terhindar dari perilaku konsumtif.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, E.D., 2013. Perilaku konsumtif dalam membeli barang pada ibu rumah tangga di Kota Samarinda. *E-Jurnal Psikologi*, 1(2), pp.148-156.
- Budiwati, N., 2014. Analisis Literasi Ekonomi dan Perilaku Konsumen. *Disertasi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Budiwaty, Nety. Juli 2010. “Analisis Literasi Ekonomi dan Perilaku konsumen” Universitas Pendidikan Indonesia, Jurnal Volume 5, Nomor 1, Juli 2010.
- Chen, H. & Volpe, R. P. 2002. Gender differences in personal financial literacy among college students. *Financial services review* 11 (2002)
- Istichomaharani, I.S. and Habibah, S.S., 2016. Mewujudkan peran mahasiswa sebagai “agent of change, social control, dan iron stock”. In *Seminar Pengintegrasian Nilai Karakter dalam Pembelajaran Kreatif di era Masyarakat Ekonomi ASEAN*.

- Idri, 2015. *Hadis Ekonomi&Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi* (Cet.2; Jakarta: Prenadamedia Group)
- Kanserina, Dian, 2015. Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1).
- Kusumaningtuti S. Soetiono, Cecep Setiawan,2018. *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*, (Ed. 1, Cet.1; Depok: Rajawali Pers)
- Mangkunegara, Prabu A. (1988). Perilaku konsumen. Bandung : PT. Eresco (2009). Perilaku Konsumen. Bandung
- Margaretha, F. and Pambudhi, R.A., 2015. Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S-1 fakultas ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), pp.76-85.
- Oktafikasari, E. and Mahmud, A., 2017. Konformitas Hedonis dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), pp.684-697
- Rasyid, R., 2012. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1(02).
- Rahardja. Manurung. (2010). Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia : Jakarta
- Sangadji Etta dan Sopiah, 2013. *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis disertai Himpunan Jurnal Penelitian*(Cet 1;Yogyakarta: CV. Andi Offset)
- Shihab, M.Quraish. 2002. *Tafsir Al Mishbah : pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati)
- Sina, P.G., 2012. Analisis literasi ekonomi. *Jurnal Economia*, 8(2), pp.135-143.
- Sigih Santoso,2010 *Statistik Multiyariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo)
- Sufren,2014. *Belajar Otodidak SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo)

- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: PT. Alfabeta)
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT. Alfabeta)
- Wahidah, N., 2014. Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip UNTAN. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2).
- Widyawati, I., 2012. Faktor-faktor yang memengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1(1), pp.89-99.
- Widyoko Eko Putro, 2012. *Teknik Pengumpulan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Warsono, W., 2011. PRINSIP-PRINSIP DAN PRAKTIK KEUANGAN PRIBADI. *Jurnal Salam*, 13(2).
- Yushita, A.N., 2017. Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1).
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx>
- <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>

LAMPIRAN

Lampiran I Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Kuesioner ini berkaitan dengan pemahaman dan intensi Saudara/i dalam Pengelolaan Keuangan dan Perilaku Konsumtif. Hasil dari Kuesioner ini akan menjadi data untuk penelitian dengan judul **"Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado"**. Penelitian ini dilakukan oleh Muh. Ibnu Iqbal, Mahasiswa Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado.

Terima kasih saya ucapkan atas kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Alamat email :

Nama Lengkap:

Jenis kelamin: Laki-laki / Perempuan

Program Studi : Ekonomi Syariah / Perbankan Syariah (pilih salah satu)

Angkatan : 2015/ 2016/ 2017 (pilih salah satu)

Petunjuk pengisian :

a. Responden diminta untuk mengisi setiap pernyataan dengan cara memilih jawaban yang telah disediakan.

b. Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Literasi Keuangan dalam Otoritas Jasa Keuangan

Literasi keuangan dan inklusi keuangan telah menjadi salah satu fokus kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini dipicu dari hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLK) tahun 2013 yang diselenggarakan oleh OJK menunjukkan bahwa masyarakat cenderung masih kurang memahami konsep keuangan dan tidak memiliki pengetahuan untuk membuat keputusan keuangan. Rendahnya pemahaman terhadap konsep dan produk dan/atau layanan jasa keuangan ini mengakibatkan keberagaman penggunaan produk keuangan di masyarakat masih belum merata di setiap sektor jasa keuangan.

Literasi Keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu:

1. Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya less literate atau not literate menjadi well literate;
2. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bagi masyarakat, Literasi Keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti:

Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan; memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik; Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas;

Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan. Literasi Keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.

Variable X (Literasi Keuangan)

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|-----------|---|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| 1 | Pentingnya mengetahui manfaat keuangan pribadi | | | | | |
| 2 | Saya mengetahui tentang pengeluaran dan pemasukan keuangan pribadi (contoh: saya membuat catatan kecil setelah melakukan pembelanjaan) | | | | | |
| 3 | Saya mengetahui tentang perencanaan keuangan pribadi (contoh: saya membuat daftar barang/keperluan untuk dibeli tiap bulan) | | | | | |
| 4 | Saya mengetahui tentang manfaat menabung (contoh: saya menyisihkan uang untuk ditabung demi keperluan yang mendesak sewaktu-waktu apabila diperlukan) | | | | | |
| 5 | Saya mengetahui tentang jenis pinjaman | | | | | |
| 6 | Saya mengetahui tentang jenis asuransi (contoh: saya perlu memiliki asuransi kesehatan untuk menghindari pengeluaran lebih saat sakit) | | | | | |
| 7 | Saya mengetahui tentang premi asuransi (contoh: saya membayar sejumlah uang sebagai suatu kewajiban karena keikutsertaan pada suatu agen asuransi) | | | | | |
| 8 | Saya mengetahui tentang risiko asuransi (contoh: pada saat saya memiliki toko/usaha, selalu ada risiko mengalami bangkrut) | | | | | |
| 9 | Saya mengetahui tentang jenis saham (contoh: saya mengetahui mengenai common stocks dsb) | | | | | |

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|----|--|----|---|---|----|-----|
| 10 | Saya mengetahui tentang investasi jangka panjang | | | | | |
| 11 | Saya mengetahui tentang risiko yang ada pada saat berinvestasi | | | | | |
| 12 | Harga berpengaruh terhadap investasi | | | | | |

Variable Y (Perilaku Konsumtif)

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1 | Membeli produk karena adanya iming-iming hadiah | | | | | |
| 2 | Membeli produk karena kemasannya menarik/lucu | | | | | |
| 3 | Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi | | | | | |
| 4 | Membeli produk karena pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya) | | | | | |
| 5 | Membeli produk hanya sekadar menjaga simbol status | | | | | |
| 6 | Membeli/memakai produk karena unsur kecocokan terhadap Model yang menginklankan produk tersebut | | | | | |
| 7 | Adanya pandangan bahwa dengan membeli produk dengan harga yang mahal akan menimbulkan rasa percaya diri | | | | | |
| 8 | Adanya keinginan mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda) | | | | | |

Lampiran II Tanggapan Responden

TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG LITERASI KEUANGAN (X)

| Resp | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 | TOTAL X |
|------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|---------|
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 41 |
| 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 43 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 47 |
| 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 47 |
| 6 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 7 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 41 |
| 8 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 9 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 47 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 12 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 13 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 15 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 16 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 47 |
| 17 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 18 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 42 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 55 |
| 21 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 22 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 23 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 24 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 44 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 26 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 57 |
| 27 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 50 |
| 28 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 51 |
| 29 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 49 |
| 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 43 |
| 31 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 37 |
| 32 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 49 |

| Resp | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 | TOTAL X |
|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|------------|----------------|
| 33 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 34 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 52 |
| 35 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 36 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 37 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 40 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 38 |
| 41 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 34 |
| 42 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 53 |
| 43 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 52 |
| 44 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 45 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 33 |
| 46 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 47 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 49 |
| 48 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 47 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 53 |
| 50 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 51 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 47 |
| 52 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 53 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 54 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 48 |

TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG PERILAKU KONSUMTIF (Y)

| Resp | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | TOTAL Y |
|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------------------|
| 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 5 | 2 | 4 | 24 |
| 3 | 1 | 5 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 17 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 31 |
| 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 5 | 3 | 5 | 26 |
| 6 | 4 | 5 | 1 | 4 | 1 | 5 | 1 | 3 | 24 |
| 7 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 26 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 9 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 36 |
| 10 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 11 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 18 |
| 12 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 2 | 32 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 21 |
| 14 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 21 |
| 15 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 16 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 20 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| 18 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 22 |
| 19 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 20 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 22 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 10 |
| 23 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 21 |
| 24 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 18 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 26 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 21 |
| 27 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 4 | 25 |
| 28 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 29 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 20 |
| 30 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 15 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 32 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 36 |
| 33 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 19 |

| Resp | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | TOTAL Y |
|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------------------|
| 34 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 26 |
| 35 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 19 |
| 36 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 22 |
| 37 | 3 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 38 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 36 |
| 39 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 23 |
| 40 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 |
| 41 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 18 |
| 42 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 43 | 3 | 5 | 2 | 1 | 1 | 5 | 5 | 4 | 26 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 |
| 45 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 24 |
| 46 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 13 |
| 47 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 2 | 4 | 25 |
| 48 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 16 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 35 |
| 50 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| 51 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 52 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 24 |
| 53 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 25 |
| 54 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 12 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|-------|--------|-------|-------|--------|-------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | .008 | .184 | .013 | .061 | | .000 | .057 | .003 | .001 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |
| X6 | Pearson Correlation | .309* | .087 | .301* | .135 | .617** | 1 | .539* | .495** | .307* | .235 | .257 | .407** | .594** |
| | Sig. (2-tailed) | .023 | .530 | .027 | .330 | .000 | | .000 | .000 | .024 | .088 | .061 | .002 | .000 |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |
| X7 | Pearson Correlation | .114 | .169 | .456* | -.131 | .260 | .539* | 1 | .622** | .283* | .041 | .037 | .292* | .499** |
| | Sig. (2-tailed) | .413 | .222 | .001 | .344 | .057 | .000 | | .000 | .038 | .766 | .790 | .032 | .000 |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |
| X8 | Pearson Correlation | .287* | .297* | .510* | -.020 | .397** | .495* | .622* | 1 | .279* | .300 | .377** | .495** | .664** |
| | Sig. (2-tailed) | .035 | .029 | .000 | .887 | .003 | .000 | .000 | | .041 | .027 | .005 | .000 | .000 |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |
| X9 | Pearson Correlation | .352* | .188 | .359* | .294* | .454** | .307* | .283* | .279* | 1 | .554** | .527** | .522** | .646** |
| | Sig. (2-tailed) | .009 | .174 | .008 | .031 | .001 | .024 | .038 | .041 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |
| X10 | Pearson Correlation | .465* | .408** | .296* | .466* | .530** | .235 | .041 | .300* | .554* | 1 | .717** | .748** | .718** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .002 | .030 | .000 | .000 | .088 | .766 | .027 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |
| X11 | Pearson Correlation | .489* | .336* | .173 | .460* | .522** | .257 | .037 | .377** | .527* | .717 | 1 | .611** | .683** |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|---------------------|-------|--------|-------|-------|--------|-------|-------|--------|-------|------|--------|--------|----|--------|
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .013 | .211 | .000 | .000 | .061 | .790 | .005 | .000 | .000 | | .000 | | .000 |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |
| X12 | Pearson Correlation | .561* | .495** | .463* | .421* | .461** | .407* | .292* | .495** | .522* | .748 | .611** | 1 | | .823** |
| | | . | | . | . | | . | | | . | ** | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .002 | .000 | .002 | .032 | .000 | .000 | .000 | .000 | | | .000 |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |
| LITER ASI | Pearson Correlation | .669* | .611** | .678* | .529* | .668** | .594* | .499* | .664** | .646* | .718 | .683** | .823** | | 1 |
| | | * | | * | * | | * | * | | * | ** | | | | |
| KEUA | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | |
| NGAN | N | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

| | | | | | | | | | | |
|-------------|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y8 | Pearson | .318* | .271* | .418** | .186 | .231 | .306* | .306* | 1 | .531** |
| | Correlation | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .019 | .047 | .002 | .179 | .093 | .025 | .024 | | .000 |
| N | | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |
| PERI LAK | Pearson | .712** | .598** | .817** | .766** | .730** | .642** | .843** | .531** | 1 |
| | Correlation | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| KON | N | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |
| SUM | | | | | | | | | | |
| TIF | | | | | | | | | | |
| MAH | | | | | | | | | | |
| ASIS | | | | | | | | | | |
| WA | | | | | | | | | | |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 54 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 54 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| .793 | 22 |

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 54 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 6.44925228 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .072 |
| | Positive | .064 |
| | Negative | -.072 |
| Test Statistic | | .072 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Linearitas Data

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------------------------|-------------------|-----------------------------|-------------------|----|----------------|-------|------|
| PERILAKU | Between Groups | (Combined) | 1110.083 | 23 | 48.264 | 1.153 | .353 |
| KONSUMTIF | | Linearity | 161.579 | 1 | 161.579 | 3.860 | .059 |
| MAHASISWA * LITERASI | | Deviation from Linearity | 948.505 | 22 | 43.114 | 1.030 | .463 |
| KEUANGAN | Within Groups | | 1255.917 | 30 | 41.864 | | |
| Total | | | 2366.000 | 53 | | | |

Uji Korelasi

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables | Variables | Method |
|-------|-----------------------------------|-----------|--------|
| | Entered | Removed | |
| 1 | LITERASI KEUANGAN ^b | | Enter |

a. Dependent Variable: PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA

b. All requested variables entered.

Koefisien Determinasi (R² Square)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .261 ^a | .068 | .050 | 6.511 |

a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN

Tabel r

| df = (N-1) | Tingkat Signifikansi untukuji satu arah | | | | |
|------------|---|--------|--------|--------|--------|
| | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.0005 |
| | Tingkat Signifikansi untuk uji Dua arah | | | | |
| | 0.01 | 0.05 | 0.02 | 0.01 | 0.001 |
| 51 | 0.2284 | 0.2706 | 0.3188 | 0.3509 | 0.4393 |
| 52 | 0.2262 | 0.2681 | 0.3158 | 0.3477 | 0.4354 |
| 53 | 0.2241 | 0.2656 | 0.3129 | 0.3445 | 0.4317 |
| 54 | 0.2221 | 0.2632 | 0.3102 | 0.3415 | 0.4280 |
| 55 | 0.2201 | 0.2201 | 0.3074 | 0.3385 | 0.4244 |
| 56 | 0.2181 | 0.2181 | 0.3048 | 0.3357 | 0.4210 |
| 57 | 0.2162 | 0.2564 | 0.3022 | 0.3328 | 0.4176 |
| 58 | 0.2144 | 0.2542 | 0.2997 | 0.3301 | 0.4143 |
| 59 | 0.2126 | 0.2521 | 0.2972 | 0.3274 | 0.4110 |
| 60 | 0.2108 | 0.2500 | 0.2948 | 0.3248 | 0.4079 |
| 61 | 0.2091 | 0.2480 | 0.2925 | 0.3223 | 0.4048 |

| | | | | | |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|
| 62 | 0.2075 | 0.2461 | 0.2902 | 0.3198 | 0.4018 |
| 63 | 0.2058 | 0.2441 | 0.2880 | 0.3173 | 0.3988 |
| 64 | 0.2042 | 0.2423 | 0.2858 | 0.3150 | 0.3959 |
| 65 | 0.2027 | 0.2404 | 0.2837 | 0.3126 | 0.3931 |
| 66 | 0.2012 | 0.2387 | 0.2816 | 0.3104 | 0.3903 |
| 67 | 0.1997 | 0.2369 | 0.2769 | 0.3081 | 0.3876 |
| 68 | 0.1982 | 0.2352 | 0.2776 | 0.3060 | 0.3850 |
| 69 | 0.1968 | 0.2335 | 0.2756 | 0.3038 | 0.3823 |
| 70 | 0.1954 | 0.2319 | 0.2737 | 0.3017 | 0.3798 |
| 71 | 0.1940 | 0.2303 | 0.2718 | 0.2997 | 0.3773 |
| 72 | 0.1927 | 0.2287 | 0.2700 | 0.2977 | 0.3748 |
| 73 | 0.1914 | 0.2272 | 0.2682 | 0.2957 | 0.3724 |
| 74 | 0.1901 | 0.2257 | 0.2664 | 0.2938 | 0.3701 |
| 75 | 0.1888 | 0.2242 | 0.2647 | 0.2919 | 0.3678 |
| 76 | 0.1876 | 0.2227 | 0.2630 | 0.2900 | 0.3655 |
| 77 | 0.1864 | 0.2213 | 0.2613 | 0.2882 | 0.3633 |
| 78 | 0.1852 | 0.2199 | 0.2597 | 0.2864 | 0.3611 |
| 79 | 0.1841 | 0.2185 | 0.2581 | 0.2847 | 0.3589 |
| 80 | 0.1829 | 0.2172 | 0.2565 | 0.2830 | 0.3568 |
| 81 | 0.1818 | 0.2159 | 0.2550 | 0.2813 | 0.3547 |
| 82 | 0.1807 | 0.2146 | 0.2535 | 0.2796 | 0.3527 |
| 83 | 0.1796 | 0.2133 | 0.2520 | 0.2780 | 0.3507 |
| 84 | 0.1786 | 0.2120 | 0.2505 | 0.2764 | 0.3487 |
| 85 | 0.1775 | 0.2108 | 0.2491 | 0.2748 | 0.3468 |
| 86 | 0.1765 | 0.2096 | 0.2477 | 0.2732 | 0.3449 |
| 87 | 0.1755 | 0.2084 | 0.2463 | 0.2717 | 0.3430 |
| 88 | 0.1745 | 0.2072 | 0.2449 | 0.2702 | 0.3412 |
| 89 | 0.1735 | 0.2061 | 0.2435 | 0.2687 | 0.3393 |
| 90 | 0.1726 | 0.2050 | 0.2422 | 0.2673 | 0.3375 |
| 91 | 0.1716 | 0.2039 | 0.2409 | 0.2659 | 0.3358 |
| 92 | 0.1707 | 0.2028 | 0.2396 | 0.2645 | 0.3341 |
| 93 | 0.1698 | 0.2017 | 0.2384 | 0.2631 | 0.3323 |
| 94 | 0.1689 | 0.2006 | 0.2371 | 0.2617 | 0.3307 |
| 95 | 0.1680 | 0.1996 | 0.2359 | 0.2604 | 0.3290 |
| 96 | 0.1671 | 0.1986 | 0.2347 | 0.2591 | 0.3274 |

Lampiran IV Surat Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM**

Jln. Dr. S. H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp. Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor: B-66 /In.25/F.IV/TL.00.1/02/2020

Manado, 11 Februari 2020

Lamp :-

Perihal: *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth.,

**Dekan Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Islam IAIN Manado**

di-

Tempat,

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : **Muh. Ibnu Iqbal**
NIM : 16.4.1.046
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi & Bisnis Islam

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Manado*" guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dengan

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Rosdalina, S.Ag., M.Hum
2. Rahmawaty, S.Hl., M.SI

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Februari s/d April 2020.

Demikian atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.



Dr. Rosdalina, S.Ag., M.Hum

NIP.19780324 200604 2 003

Lampiran V Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Penelitian

Penjelasan dan Pengarahan Pengisian Kuesioner kepada Responden



Dokumentasi Penelitian

Pengarahannya dan Pengumpulan Kuesioner kepada Responden Penelitian



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Ibnu Iqbal
Tempat Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 23 Juni 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Ternate Tanjung, Lingkungan 3
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Nomor Induk Mahasiswa : 16.4.1.046
Email : ibnuiqbaligoy@iain-manado.ac.id



Riwayat Pendidikan

1. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado (2020)
2. SMA Negeri 5 Makassar (2016)
3. SMP Islam Athirah I Makassar (2013)
4. SD Islam Athirah I Makassar (2010)

Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris Umum Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sulawesi Utara Periode 2019-2020
2. Anggota Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat IAIN Manado Periode 2019-2020
3. Koordinator Bidang Sosial, Divisi Social and Community Development Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sulawesi Utara Periode 2018-2019
4. Koordinator Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado Periode 2018-2019
5. Koordinator Bidang VIII Persepsi Apresiasi dan Daya Kreasi OSIS SMA Negeri 5 Makassar Periode 2014-2015